

# PENINGKATAN KREATIVITAS MENGGAMBAR DENGAN MENGUNAKAN MEDIA PASIR DI KELAS B TK IMMANUEL KIDS MEDAN

**Fortina Verawati Sianturi**

Pascasarjan Universitas Negeri Medan

[fortinaverawati@gmail.com](mailto:fortinaverawati@gmail.com)

***Abstract :** This study aims to determine the increase in children's creativity drawing using sand media. The formulation of the problem is whether the research conducted using sand media can enhance the creativity of drawing and how the learning process by using sand media can increase creativity drawing. The purpose of this research is to improve children's creativity through drawing using sand media, describing the activity of drawing using sand media. The subjects were children kindergarten B TK Immanuel Kids Medan city totaling 20 people consisting of 15 boys and 5 girls . techniques of data collection through observation, conversation, work, documentation. Analysis of the data collection was done by using the results of the data and field notes and conclusion. The results of this study concluded that in the second cycle of increased learning to draw. In the cycle of the drawing by using sand media reaches 60 % completeness . While in the second cycle of creativity drawing with sand media increased by 80%. Based on the results of this study concluded that the sand media can increase children's creativity drawing.*

**Keywords:** Creativity, drawing, Using Sand media

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas menggambar anak dengan menggunakan media pasir. Perumusan masalah penelitian yang dilakukan yaitu apakah dengan menggunakan media pasir dapat meningkatkan kreativitas menggambar dan bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pasir dapat meningkatkan kreativitas menggambar. Tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kreativitas anak melalui menggambar dengan menggunakan media pasir, mendeskripsikan aktivitas menggambar dengan menggunakan media pasir. Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelas B TK Immanuel Kids Medan yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, percakapan, hasil karya, dokumentasi. Analisis pengumpulan data dilakukan dengan teknik hasil data dan catatan lapangan dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam siklus ke dua terjadi peningkatan pembelajaran menggambar. Pada siklus satu menggambar dengan menggunakan media pasir mencapai ketuntasan 60%. Sedangkan pada siklus kedua kreativitas menggambar dengan media pasir meningkat dengan mencapai 80%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan media pasir dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak.

Kata kunci : Kreativitas, Menggambar, Menggunakan Media pasir

## PENDAHULUAN

Dalam rangka menjaga kualitas proses dan hasil upaya melaksanakan pendidikan bagi Anak Usia Dini ini, telah ditetapkan peraturan menteri pendidikan Nasional NO 58 Tahun 2009 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang di antaranya berisi standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang dikelompokkan ke dalam empat kelompok yaitu, kelompok anak

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Peningkatan Kreativitas Menggambar Dengan Menggunakan Media Pasir Di Kelas B TK Immanuel Kids Medan  
Fortina Verawati Sianturi

berusia 0-12 bulan, usia 2 tahun, usia 2-4 tahun, dan usia 4-6 tahun. Pada usia 4-6 tahun ini merupakan masa peka bagi anak karena anak mulai sensitif untuk menerima rangsangan yang tepat masa ini juga merupakan masa meletakkan dasar pertama setelah keluarga dalam mengembangkan berbagai macam perkembangan di antaranya kemampuan fisik, kognitif, perkembangan bahasa, konsep diri, kedisiplinan, kemandirian, seni, dan nilai-nilai agama.

Kreativitas salah satu potensi yang dimiliki oleh anak dan perlu dikembangkan sejak usia dini, setiap anak memiliki bakat kreatif yang berbeda dan ditinjau dari segi pendidikan, bakat kreatif perlu dikembangkan karena itu perlu dipupuk sejak dini, dan apabila bakat kreatif itu tersebut tidak dikembangkan maka tidak akan berkembang sesuai dengan harapan, bahkan bisa akan menjadi bakat terpendam yang tidak dapat terwujud kan. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada, karena itu di pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan potensi kreatif yang dimiliki oleh anak sehingga mereka tumbuh dan berkembang sesuai harapan dan potensi yang dimiliki anak.

Kegiatan belajar mengajar sebagai sistem dari berbagai komponen seperti bahan kegiatan, prosedur deduktif (penggunaan media), pengelompokan anak didik dan media pengajaran yang berupa sarana dan prasarana (alat peraga yang digunakan). Setiap komponen tersebut tidak terpisah atau berdiri sendiri akan tetapi saling ketergantungan berjalan secara teratur, berkesinambungan dan saling menunjang. Setelah terjadi proses belajar mengajar tersebut diharapkan akan dihasilkan perubahan baik dari pengetahuan, keterampilan dan sikap anak didik di samping itu seperti telah diketahui bersama bahwa dalam menuju kedewasaan setiap anak memerlukan kesempatan tersebut diperlukan fasilitas dan sarana pendukungnya dalam berbagai bentuk dan jenisnya, antara lain sarana dan media yang digunakan.

Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca untuk itu pengertian media dapat disimpulkan sebagai berikut, media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk

Peningkatan Kreativitas Menggambar Dengan Menggunakan Media Pasir Di Kelas B TK Immanuel Kids Medan  
Fortina Verawati Sianturi

menyampaikan pesan atau informasi serta merupakan sumber kepada anak didik yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Model Kurt Lewin (dalam Hartiny Rosma 2010:63) menjadi acuan pokok dari berbagai penelitian tindakan, khususnya PTK. dikatakan demikian karena dia pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan. Konsep pokok penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) pengamatan (*observing*), dan (d) reflektif (*reflecting*). Hubungan keempatnya dipandang sebagai siklus. Peneliti memilih model penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Hartiny Rosma 2010:73), alasannya untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dikarenakan langkah-langkah yang digunakan dalam penerapan praktis, terdiri dari empat langkah antara lain yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan/observasi, (4) refleksi. Melalui penelitian tindakan kelas ini peneliti ingin memberikan pengetahuan tentang PTK guna meningkatkan pembelajaran serta meningkatkan kualitas program sekolah secara keseluruhan

## HASIL PEMBAHASAN

Pada siklus pertama guru membuat RKM dan RKH, sesuai dengan tema dan sub tema, guru menjelaskan kepada anak-anak tentang tema yang akan dipelajari hari ini dengan enam kali pertemuan dalam dua siklus.

### Hasil Siklus Pertama

**Tabal 1. Aktivitas Anak Dalam Kegiatan Menggambar Siklus 1 (satu)**

Aspek Kegiatan menggambar	Kriteria	Pertemuan1		Pertemuan2		Pertemuan3	
		F	%	F	%	F	%
Anak mampu menuangkan ide/ gagasan sendiri pada gambar	Baik	9	45	10	50	12	60
	Sedang	6	30	6	30	4	20
	Kurang	5	25	4	20	4	20
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%
Anak mampu	Baik	8	40	10	50	12	60

Peningkatan Kreativitas Menggambar Dengan Menggunakan Media Pasir Di Kelas B TK Immanuel Kids Medan  
Fortina Verawati Sianturi

menggambar sendiri	Sedang	6	30	7	35	6	30
dengantepat waktu	Kurang	6	30	3	15	2	10
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%
Anak mampu	Baik	4	20	4	20	6	30
menceritakan gambar	Sedang	4	20	8	40	10	50
denganbahasa sendiri	Kurang	12	60	8	40	4	20
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%

Berdasarkan tabel di atas pertemuan ke-1 untuk aspek menuangkan ide/gagasan pada gambar di lingkungan sekolah menjelaskan tentang sekolah dan bentuk bangunan sekolah, yangmendapatkan kriteria baik 9 anak (45%), kriteria sedang 6 anak (30%), dan kriteria kurang 5 anak (25 %). Pada aspek mampu menggambar sendiri dengan tepat waktu sesuai yang telah diamati di lokasi kriteria baik 8 anak (40%), kriteria sedang 6 anak (30 %), kriteria kurang 6 anak (30 %). Pada aspek menceritakan gambar dengan bahasa sendiri sesuai hasil karya yang dibuatnya yang mendapat kriteria baik4 anak (20 %), kriteria sedang 4 anak (20 %), dan kriteria kurang 12 anak (60 %).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Taman Kanak-kanak TK Immanuel Kids Medan terdapat permasalahan.

Kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dilakukan pada tingkat pencapaian.” menuangkan ide/gagasan pada gambar dan menggunakan media pasir menjadi karya seni” dengan indikator menggambar melalui metode karyawisata/kunjungan edukatif ke pantai panjang secara langsung dengan hasil yang menarik dilihat. kegiatan menggambar dengan media pasir setelah anak diajak melihat langsung objek yang nyata yang ada di lokasi pantai panjang sesuaiSKM dan SKH.

Peningkatan Kreativitas Menggambar Dengan Menggunakan Media Pasir Di Kelas B TK Immanuel Kids Medan  
Fortina Verawati Sianturi

**Tabal 2. Aktivitas Anak Dalam Kegiatan Menggambar Siklus 2 (dua)**

Aspek Kegiatan menggambar	Kriteria	Pertemuan1		Pertemuan2		Pertemuan3	
		F	%	F	%	F	%
Anak mampu menuangkan ide/ gagasan sendiri pada gambar	Baik	14	70	16	80	18	90
	Sedang	4	20	4	20	2	10
	Kurang	2	10	-	-	-	-
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%
Anak mampu menggambar sendiri dengan tepat waktu	Baik	12	60	14	70	16	80
	Sedang	6	30	4	20	4	20
	Kurang	2	10	2	10	-	-
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%
Anak mampu menceritakan gambar dengan bahas SENDIRI	Baik	16	80	18	90	18	90
	Sedang	4	20	2	10	2	10
	Kurang	-	-	-	-	-	-
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%

Berdasarkan tabel di atas pada pertemuan siklus 2 untuk aspek menuangkan ide/gagasan pada gambar dengan media pasir di lokasi pantai panjang, anak yang sudah dapat kriteria baik 14 anak (70%), kriteria sedang 4 anak (20%), kriteria kurang 2 anak (10%). Aspek menggambar sendiri dengan tepat waktu sesuai yang telah diamati di lokasi yang dapat kriteria baik 12 anak (60%), kriteria sedang 6 anak (30%), kriteria kurang 2 anak (10%). Aspek menceritakan gambar dengan bahasa sendiri, kriteria baik 16 anak (80%), kriteria sedang 4 anak (20%), kriteria kurang tidak ada. Setelah menyelesaikan pembelajaran dalam dua siklus diperoleh ketuntasan belajar dalam kegiatan menggambar dengan media pasir dapat disajikan dalam tabel di bawah ini :

Peningkatan Kreativitas Menggambar Dengan Menggunakan Media Pasir Di Kelas B TK Immanuel Kids Medan  
Fortina Verawati Sianturi

**Tabel 3. Ketuntasan belajar siswa**

Siklus	Jumlah siswa	Jumlah siswa tuntas belajar	%	Keterangan
I	20	12	60%	Belum tuntas
II	20	16	80%	Tuntas

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa tahapan yang dilakukan peneliti mengalami peningkatan yang baik di mana nilai rata-rata dan persentase pada siklus kedua sesuai yang diharapkan, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pasir dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak di TK Immanuel Kids Medan.

### **KESIMPULAN**

Media pasir dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak hal ini terbukti dengan ketuntasan pada siklus pertama 60 %. Dan pada siklus kedua mencapai ketuntasan menjadi 80 %. Pelaksanaan pembelajaran menggambar dengan menggunakan media pasir dengan cara mengajak anak belajar keluar kelas/berkaryawisata ke pantai panjang Bengkulu untuk melihat langsung objek dan menggambar langsung di lokasi wisata dengan anak menuangkan ide/gagasan pada gambar dapat meningkatkan kreativitasnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, Siti. Dkk. 2007. *“Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengetahuan Anak Usia Dini”*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Chandra Julius. 1994. *“Kreativitas Bagaimana Menanam, Membangun Dan Mengembangkannya*. Penerbit Kanisius (Anggota IKPI): Yogyakarta.
- Ching, Frances, D.K. 2002. *“Menggambar Suatu Proses Kreatif”*. Jakarta: penerbit Erlangga.
- Deijana, Widarmi, dkk. 2009. *“Kurikulum PAUD”*. Jakarta: Universitas Terbuka .

Peningkatan Kreativitas Menggambar Dengan Menggunakan Media Pasir Di Kelas B TK  
Immanuel Kids Medan  
Fortina Verawati Sianturi

Fenni, 2010.”*Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Dengan Teknik Mozaik Melalui Media Kulit Telur*”. Bengkulu: UNIB

Hartiny Rosma. 2010. “*Model Penelitian Tindakan Kelas*” Yogyakarta: Sukses Offet.

Jamaris Martini. 2005. “*Perkembangan Dan Pengembangan Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

*Kreativitas Belajar Anak Usia Taman Kanak-Kanak*.<http://www.Perkuliahan.com>. Diunduh tanggal 20-04-2013

Munandar Utami 2004 “*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*”. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

Montolalu. 2008. “*Bermain Dan Permainan Anak*.” Universitas Bengkulu.

Munandar, Utami. 1987. “*Pengembangan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah* “. Reneka Cipta.

Mutri, 2010.” *Upaya Meningkatkan Kreativitas Dengan Media Playdoughth.*”

Manna : UNIB

Pamadhi, Sukardi. 2008 “*Seni keterampilan anak*”. Universitas Terbuka.

Reni,2010. “*Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dengan Teknik Kolase Biji-Bijian.*” Manna : UNIB

Santoso, Sogeng. 2008. “*Dasar-dasar perkembangan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.